

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD TITIP JUAL  
KENDARAAN SECARA LELANG *ONLINE*  
(Studi pada Balai Lelang Kendaraan PT. JBA Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S 1  
Dalam Ilmu Syari'ah**

**ALBA SOFYAN NAZARI  
NPM :1721030103**



**Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD TITIP JUAL  
KENDARAAN SECARA LELANG *ONLINE*  
(Studi pada Balai Lelang Kendaraan PT. JBA Lampung)**

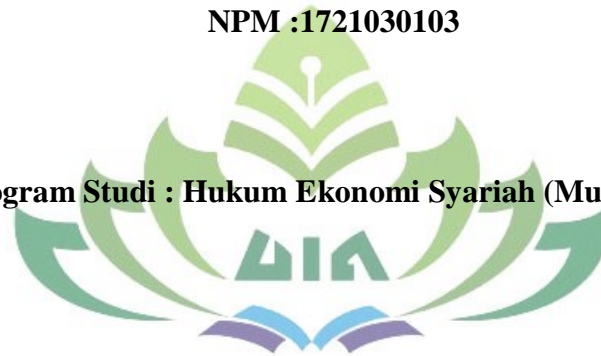
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam Ilmu Syari'ah**

**Oleh :**

**ALBA SOFYAN NAZARI  
NPM :1721030103**

**Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**



**Pembimbing I : Drs. H. Haryanto H., M.H.  
Pembimbing II : Fathul Mu'in., S.H.I., M.H.I.**

**FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2021 M**

## ABSTRAK

Perubahan yang terjadi pada zaman modern seperti saat ini berkembang sangat pesat, dari segi ilmu pengetahuan perekonomian, teknologi, maupun informasi. Dalam berbagai kondisi tertentu seperti pembatasan interaksi sesama manusia untuk berkerumun atau bertatap muka membawa berbagai dampak bagi kehidupan manusia khususnya dalam bidang transaksi jual beli. Salah satu bentuk transaksi yang mengembangkan melalui media internet yang disebut (*e-commerce*) adalah jual beli lelang dalam islam disebut dengan istilah *bai' muzayadah*. Aktivitas perdagangan seperti jual beli lelang, biasanya dilakukan secara tatap muka dan dalam satu majelis, akan tetapi JBA Lampung memberi ruang kepada masyarakat untuk dilaksanakannya lelang dengan sistem *online* yang disebut dengan istilah (*E-Auction*). Hal ini menarik pelaku bisnis untuk menjual kendaraannya dengan sistem lelang agak unit kendaraannya laku terjual dengan cepat dan aman pelaksana titip jual tersebut dengan tujuan mendapatkan keuntungan bagi pemilik kendaraan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akad titip jual mobil dan motor yang dilakukan di situs aplikasi JBA Lampung dengan sistem *e-auction* yang selanjutnya ditinjau dari segi islam. Permasalahan pertama yang terjadi pada praktik akad titip jual lelang *online* di situs aplikasi JBA adalah mengenai pembagian kompensasi atas jasa balai lelang ketika kendaraan *success fee* sebesar 2,5 % dari harga unit yang telah laku terjual. Permasalahan kedua mengenai ketidak jelasan harga dan ketidak lengkapan dokumen yang tertera pada iklan. Manfaat dari penelitian ini supaya dapat memberikan panduan khususnya bagi para pelaku bisnis *online*. Rumusan dalam penelitian ini 1) Bagaimana praktik titip jual dalam sistem lelang *online*. 2) Bagaimana tinjauan hukum islam tentang akad titip jual kendaraan dalam sistem lelang *online* (*E-Auction*). Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang sifatnya deskriptif analisis dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada ditempat penelitian. Sumber data yang digunakan dengan menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang di teliti dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang relevansi dengan permasalahan dalam penelitian.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik jual beli *e-auction* pada balai lelang JBA Lampung sesuai dengan prinsip-prinsip akad jual beli menurut islam sedangkan menurut ditinjau dari hukum islam jual beli lelang *online* adalah mubah (dibolehkan) bagi yang sudah cakap hukum. Mengenai pemotongan uang komisi atas penjualan balai lelang menerima sebesar 2,5% dari masing-masing unit yang terjual (*success fee*). Balai lelang juga bertanggung jawab membayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Bea Lelang Negara. Selanjutnya mengenai ketidak jelasan harga dan dokumen yang mengakibatkan rasa keragu-raguan dalam hati calon pembeli, hal tersebut bisa ditanyakan langsung kepada pihak perusahaan.

**Kata kunci:** Lelang Online, *E-Auction*, Titip Jual

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alba Sofyan Nazari  
NPM : 1721030103  
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG AKAD TITIP JUAL KENDARAAN SECARA LELANG *ONLINE* (Studi pada Balai Lelang Kendaraan JBA Lampung)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada menyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Juni 2021



**Alba Sofyan Nazari**  
**NPM. 1721030103**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Alamat: Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

**PERSETUJUAN**

Nama : Alba Sofyan Nazari  
NPM : 1721030103  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah (*Muamalah*)  
Fakultas : Syari'ah  
Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad Titip Jual Kendaraan  
Secara Lelang Online (Studi pada Balai Lelang Kendaraan JBA  
Lampung)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Haryanto H., M.H.**  
**NIP. 195612051983031002**

**Fathul Mu'in., M.H.I.**  
**NIP. 198505102020121007**

**Ketua Jurusan**

**Khoiruddin, M.S.I.**  
**NIP. 19780725009121002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Alamat: Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam tentang Akad Titip Jual**

**kendaraan Secara lelang Online (Studi pada Balai Lelang Kendaraan JBA**

**Lampung)”** disusun oleh, **Alba Sofyan Nazari, NPM: 1721030103, program studi**

**Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah**

**di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 07**

**Oktober 2021**

**Tim Penguji**

Ketua : Dr. Gandhi Liyorba Indra, M.Ag.

Sekretaris : Juhratul Khulwah, M.S.I.

Penguji I : Dr. Relit Nur Edi, S. Ag., M. Kom.I.

Penguji II : Drs. H. Haryanto H., M.H.

Penguji III : Fathul Mu'in., S.H.I., M.H.I.

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Syariah**



**Dr. H. Uddin Tahmid, M.H.**

**NIP. 196210221993031002**



## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

(Q.S. Al-Maidah (5) : 2)



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbi'alamin. Rasa syukur dengan menyebut nama Allah SWT, Tuhan Maha Esa, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya. Sehingga dapat diselesaikannya sebuah amanah berupa karya sederhana namun butuh perjuangan dan penuh akan makna didalamnya dengan bangga kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua kutercinta yaitu Bapak Muzakir Azhari, S.E. dan Ibu Nilawati (Alm). terimakasih atas setiap lisan yang takhenti-hentinya membasahi bibir dengan doa yang selalu kalian panjatkan kepadaku untuk kelancaran dan kesuksesanku, terimakasih selalu memberiku semangat, motivasi, dan nasihat yang baik kepadaku, terimakasih atas segala pengorbanan kalian dalam membentuk karakter ini, dan semoga Allah SWT membalas surga kepada kalian atas kebahagiaan yang selalu diberikan dunia maupun akhirat.
2. Kakakku yang terkasih Auliya Nazari terimakasih atas dukungan serta semangat yang diberikan kepadaku.
3. Sahabat berfikir Sekar Permailiya, S.H., termakasih tak terbatas dan apresiasi setinggi-tingginya atas segala motivasi maupun semangat yang diberikan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap Alba Sofyan Nazari dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 09 Februari 1999. Anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Muzakir Azhari, S.E. dan Ibu Nilawati (Alm).

Penulis menyelesaikan pendidikan di:

1. Pendidikan dimulai dari Pendidikan Usia Dini TK Aisyiyah 3 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2005.
2. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah MIN 9 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2011.
3. Pendidikan Menengah Pertama SMP Negeri 9 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2014.
4. Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 8 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2017.
5. Pendidikan Perguruan Tinggi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Universitas Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun Akademik 2017/1438 M.

Bandar Lampung, 21 Mei 2021  
Peneliti,

**Alba Sofyan Nazari**  
**NPM. 1721030103**

## KATA PENGANTAR

*Bismilla hirohmanirrohim*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad Titip Jual Kendaraan Secara Lelang *Online* (Studi Pada Balai Lelang Kendaraan JBA Lampung)”, ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para pengikut beliau.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Mukri, M.Ag, selaku Rektor Uin Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini;
2. Bapak Dr. KH. Khairuddin Tahmid, M.H. selaku Dekan Fakultas Sya'riah UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa dan mahasiswi;
3. Bapak Khoiruddin, M.S.I. Ketua jurusan muamalah dan ibu Juhratul Khulwah, M.S.I. sekretaris jurusan Muamalah Fakultas Syariah yang selalu memberikan arahan sehingga terselesaikannya skripsi ini;
4. Bapak Drs. H. Haryanto H., M.H. selaku pembimbing I dan Bapak Fathul Mu'in., S.H.I., M.H.I. selaku pembimbing II yang telah banyak

meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing, serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

5. Dosen-dosen fakultas sya'riah dan segenap tenaga kependidikan UIN Raden Intan Lampung;
6. Bapak Arkan Muharram Mahadika, S.E. selaku Kepala Cabang PT.JBA Indonesia cabang perwakilan Lampung beserta, staf dan Jajaran yang turun membantu dalam proses penelitian dan ovservasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
7. Kepala kepastakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelola perpustakaan yang telah memberikan informasi, data, dan referensi;
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;

Semoga amal baik bapak dan ibu serta semua pihak yang terlibat akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini namun penulis menyadari bahwa hasil penelitian dan tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran-saran maupun kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan. *Aamiin ya Rabbal 'alamin*

Bandar lampung, 21 Mei 2021

**Alba Sofyan Nazari**  
**NPM. 1721030103**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	19

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Akad Menurut Hukum Islam

1. Pengertian Akad .....	22
2. Macam-Macam Akad .....	24
3. Rukun dan Syarat Akad .....	26
4. Prinsip-Prinsip Akad .....	28
5. Akibat atau Dampak Akad .....	29
6. Berakhirnya Sebuah Akad .....	30

### B. Jual Beli dengan Sistem Titip Jual (Konsinyasi)

1. Pengertian Konsinyasi .....	30
2. Pihak-Pihak dalam Konsinyasi .....	32
3. Sistem Operasi Penjualan Konsinyasi .....	33
4. Hak dan Kewajiban Komisioner .....	35

### C. Lelang (*Muzayyadah*)

1. Pengertian Jual Beli Lelang .....	36
2. Dasar Hukum Jual Beli Lelang .....	39



3. Syarat-Syarat Jual Beli Lelang .....	40
4. Subjek dan Objek Jual Beli Lelang .....	42
5. Asas-Asas dalam Jual Beli Lelang .....	44
6. Macam-Macam Jual Beli Lelang .....	46
7. Harga dalam Jual Beli Lelang .....	46

#### **D. Jual Beli Online**

1. Pengertian Jual Beli Online .....	52
2. Hukum Jual Beli Online .....	54
3. Langkah-Langkah Jual Beli Online .....	57

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Sejarah Balai Lelang JBA <i>Auction</i> .....	60
2. Visi dan Misi JBA <i>Auction</i> .....	63
3. Struktur Kepegawaian JBA <i>Auction</i> .....	63
4. Hak dan kewajiban balai Lelang JBA <i>Auction</i> .....	64
B. Prosedur Titip Jual dalam lelang secara <i>Online</i> pada JBA <i>Auction</i> .....	67

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Praktik Akad Dalam Titip Jual Kendaraan antara Pemilik dan Marketing dalam Sistem Lelang Online pada Balai Lelang JBA Lampung .....	71
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Titip Jual kendaraan secara Lelang Online pada balai lelang JBA Lampung .....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Rekomendasi .....	82

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Gambar 3.1 Struktur Kepegawaian PT. JBA Cabang Lampung .....63
2. Gambar 3.2 Alur Proses Titip Jual Kendaraan .....69



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Surat Keterangan Izin Penelitian
2. Lampiran Pedoman Wawancara
3. Lampiran Daftar Nama Wawancara
4. Lampiran Blanko Konsultasi Skripsi
5. Lampiran Dokumentasi
6. Lampiran Hasil Turnitin



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Guna memudahkan dalam proses memahami judul skripsi ini, maka pada bagian penegasan judul perlu diuraikan dengan jelas dan terperinci istilah yang terkandung dalam judul ini. Dengan demikian diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, skripsi ini berjudul :

**“Tinjauan Hukum Islam Tentang Akad Titip Jual Kendaraan Secara Lelang *Online* (Studi Pada Balai Lelang Kendaraan JBA Lampung)”**.

Adapun istilah - istilah yang perlu di jelaskan mengenai judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

Pengertian hukum Islam menurut para ahli diungkapkan oleh Hasbi Ash-Shiddieqy yang menyatakan bahwa hukum islam adalah koleksi para ahli hukum Islam dalam menerapkan suatu syariat atau hukum-hukum yang sesuai dengan kebutuhan manusia.<sup>1</sup> Hukum Islam menurut Menurut Guru Besar Universitas Indonesia Haliman, ialah nama yang biasa diberi kepada dasar-dasar dan hukum-hukum yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad yang diwajibkan kepada umat Islam untuk minallah maupun dengan manusia lainnya (habluminannas) adalah syari’ah atau lengkapnya syari’ah islamiyah yang dalam bahasa Indonesia lazim disebut syari’iah

---

<sup>1</sup> Hasby Ash-Shidieqy, *Falsafah Hukum Islam*, (Jakarta : bulan bintang 1995), h. 44.



Islam.<sup>2</sup> Hukum Islam menurut Bunyana Sholihin secara istilah adalah ungkapan bahasa hukum yang umum nya digunakan untuk menyatakan kelompok hukum yang tercakup dalam wilayah kajian hukum dalam Islam.<sup>3</sup> Terkait dengan penelitian ini, bahwa hukum Islam yang dimaksud adalah Hukum Ekonomi Syari'ah (mu'amalah).

Pengertian Akad Titip Jual adalah pengaitan ucapan salah seorang yang berakad dengan yang lainnya secara syara' pada segi yang tampak dan berdampak pada objeknya.<sup>4</sup> Adapun barang-barang yang dititipkan kepada pihak lain dalam rangka penjualan di masa mendatang atau untuk tujuan lain, tetapi hak barang tersebut tetap melekat pada pihak pemilik barang<sup>5</sup>

Pengertian Kendaraan Lelang *Online* adalah penjualan kendaraan yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang untuk mencapai harga tertinggi, yang bertumpu pada kemandirian, kepercayaan, keamanan, dan kemudahan bertransaksi, dilakukan melalui aplikasi lelang berbasis internet. Online merupakan riset yang dilakukan secara online dengan menggunakan kuesioner elektronik yang memanfaatkan email atau web untuk mengumpulkan data yang diperlukan dimana responden dapat berasal darimana saja dengan tidak dibatasi area geografis saat riset dijalankan.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Amnawati, Wati Rahmi Ria, *Hukum dan Hukum Islam*, (Bandar Lampung : universitas Lampung, 2008),h.7

<sup>3</sup> Bunyana Sholihin, *kaidah Hukum Islam*, (Yogyakarta : Kreasi Total Media, 2006), h. 1.

<sup>4</sup> Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), 44.

<sup>5</sup> Aliminsyah, *Kamus istilah keuangan dan perbankan*, (Bandung: Yama Widya, 2003), 66.

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Online: Teori, Praktik, dan Pembuatan Aplikasi*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2014), 4.

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pemahaman berdasarkan Tinjauan Hukum Islam mengenai konsep akad terhadap pemilik kendaraan motor maupun mobil yang menitipkan kendaraannya kepada marketing sebelum dilaksanakannya lelang secara *online* pada Balai lelang kendaraan *Japan Bike Auction* (JBA) Cabang Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berkembang zaman, dimana teknologi dan informasi di bidang *E-Commerce* semakin berkembang pesat, membuat proses transaksi jual beli menggunakan internet semakin efisien. Hampir seluruh kalangan pada masyarakat mengakses informasi menggunakan jaringan Internet. Terdapat berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi dan informasi tersebut membuat hubungan antara manusia berlangsung secara cepat dan mudah. Perkembangan perdagangan melalui *online* ini merupakan salah satu terobosan dalam berinovasi dalam dunia perdagangan. Perdagangan yang dilakukan melalui media *online* dilakukan agar dapat memperluas jaringan untuk menarik minat konsumen. Salah satu bentuk perdagangan yang dilakukan melalui media *online* adalah jual beli dengan cara lelang *online*.

Saat ini, lelang dapat dilakukan melalui media internet atau *e-auction*. *E-auction* adalah penjualan barang dengan penawaran harga secara tertulis

tanpa kehadiran peserta lelang yang dilakukan melalui *aplikasi* lelang berbasis internet.<sup>7</sup>

Sebagian besar para pengusaha baik skala mikro dan makro memberikan layanan serta akses kepada konsumen untuk melakukan transaksi perdagangan, terlebih pembatasan interaksi masyarakat disaat-saat tertentu dapat terganggu karna disebabkan wilayah tersebut terdampak masa pandemi dan lain hal. Promosi suatu produk, hingga data diri dan lokasi suatu tempat dilakukan secara praktis melalui *smartphone* atau menggunakan komputer berbasis *website* secara *online*.

Secara fitrah, watak dasar yang Allah ciptakan bagi manusia adalah saling membutuhkan antara satu dengan yang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan begitu, tidak ada satu manusia pun yang mampu menguasai seluruh apa yang diinginkannya.<sup>8</sup> Al-Quran sebagai pedoman hidup telah tegas menolak setiap monopoli dagang, perjudian dan riba seperti yang termaktub dalam surat *Al-Baqarah* ayat 275 yang berbunyi

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

*“Padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan Riba”.*

Dalam al-Qur'an, jual beli dan perdagangan tidak dibedakan. Hal ini terlihat dari ungkapan-ungkapan seperti *ijarah*, *bay'*, dan *syiraa'* yang

---

<sup>7</sup> Ahnia Septya, “Keansahan Akta Risalah lelang sebagai Akta Otentik dalam Pelaksanaan Lelang Elektronik oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang”, Jurnal hukum, Vol.11, No.1 (UB : 2020), di akses pada (9 Februari 2021, Pukul : 21.00 WIB).

<sup>8</sup> M. Yusuf Qardawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, (Semarang: PT. Bina Ilmu 1993), 348.

kesemuanya merujuk pada arti menjual dan membeli.<sup>9</sup> Jual beli sendiri memiliki beberapa macam salah satunya adalah *bai' muzayadah* atau biasa disebut dengan jual beli lelang, yakni salah satu jenis jual beli di mana penjual menawarkan barang dagangannya di tengah-tengah keramaian atau di muka umum.

Hukum jual beli dengan cara lelang menurut pendapat para ulama, yaitu menurut al-Kasni dan Ibn Human, ulama dari Mazhab Hanafi mengatakan jual beli lelang (*al-muzâyadah*) tidak dilarang karena Rasulullah Saw secara pribadi mempraktikkan hal tersebut. Ada pendapat ulama yang membolehkan hukum lelang, tapi ada juga yang memakruhkannya karena terdapat sumber hukum yang berbeda. Jumhur (mayoritas ulama) membolehkan lelang, dasarnya adalah apa yang dilakukan langsung oleh Rasulullah Saw di masa beliau hidup.<sup>10</sup>

Hadist Rasulullah SAW tentang membolehkannya jual beli lelang.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُهُ فَقَالَ لَكَ فِي بَيْتِكَ شَيْءٌ قَالَ بَلَى حِلْسٌ نَلْبَسُ بَعْضُهُ وَنَبْسُطُ بَعْضُهُ وَقَدْخٌ نَشْرَبُ فِيهِ الْمَاءَ قَالَ انْتِنِي بِهِمَا قَالَ فَأَتَاهُ بِهِمَا فَأَخَذَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ مَنْ يَشْتَرِي هَذَيْنِ فَقَالَ رَجُلٌ

<sup>9</sup> Dede Wahyudi, “Lelang (*Muzayadah*) dalam Prespektif Hukum Islam”, Jurnal (Cirebon: ISIF, 2016), 3.

<sup>10</sup> Eka Nuraini Rahmawati dan Ab Mumin bin Ab Gani, “Akad Jual Beli Dalam Perspektif Fikih Dan Praktiknya di Pasar Modal Indonesia” Al-Adalah. Vol. XII, No.4, Desember 2015. 79. (On-Line) di akses: <http://ejurnal.radenintan.ac.id/index.php/adalah/article/view/214> ( 10 Februari 2021, Pukul 14:05 WIB )



أَنَا أَخْذُهُمَا بِدِرْهَمٍ قَالَ مَنْ يَزِيدُ عَلَى دِرْهَمٍ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا قَالَ رَجُلٌ أَنَا  
أَخْذُهُمَا بِدِرْهَمَيْنِ فَأَعْطَاهُمَا إِيَّاهُ وَأَخَذَ الدَّرْهَمَيْنِ فَأَعْطَاهُمَا الْأَنْصَارِيَّ<sup>11</sup>

*"Dari [Anas bin Malik] berkata, "Seorang lelaki Anshar datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan meminta kepada Beliau. Maka beliau pun bertanya kepadanya: "Apakah di rumahmu ada sesuatu?" Ia menjawab, "Ya. Sebuah alas pelana yang sebagian kami pakai dan sebagian lagi kami bentangkan, serta sebuah gelas yang kami gunakan untuk minum air." Beliau bersabda: "Berikanlah keduanya itu untukku." Anas berkata, "Orang itu lantas membawa keduanya hingga Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengambilnya dengan tangannya, kemudian bersabda: "Siapa yang mau membeli dua barang ini?" Seorang laki-laki berkata, "Saya mau membelinya dengan satu dirham!" Beliau bertanya lagi: "Siapa yang mau menambahnya?" Beliau ulangi pertanyaan itu dua atau tiga kali. Lalu seorang laki-laki berkata, "Saya akan membelinya dengan dua dirham." Lalu Beliau memberikan tersebut kepadanya, kemudian meminta uang pembayarannya seraya memberikannya kepada sahabat Anshar tadi". (H.R. At-Tirmidzi, no : 908)*

Di Indonesia jual beli lelang sendiri mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah sendiri salah satunya menunjuk pejabat lelang. Pejabat lelang merupakan pejabat umum yang telah diberi kewenangan khusus Menteri Keuangan untuk melaksanakan lelang berdasarkan peraturan perundang-undangan.<sup>12</sup> PT. JBA Auction merupakan salah satu balai lelang kendaraan yang berbadan hukum tetap di Indonesia dengan fokus pada lelang kendaraan baik transportasi angkut manusia maupun transportasi barang. Biasanya para calon pembeli harus menyetor sejumlah dana sebagai indikator kemampuan dan kesungguhan untuk melakukan pembelian barang.

Dalam penelitian ini akad yang digunakan dalam jual beli lelang ini ialah titip jual atau konsinyasi, yang dimaksud dengan konsinyasi

<sup>11</sup> At Tirmidzi, *Al-Jami' Al-Shohih*, (Beirut Libanon: Darul Al-Fikr ), 1988, No Hadist 908.

<sup>12</sup> Rachadi Usman, *"Hukum Lelang"*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 34.

(*consignment*) adalah pemindahan (penitipan) barang dari pemilik kepada pihak lain untuk dijualkan dengan harga dan syarat yang sudah diatur dalam perjanjian.<sup>13</sup>

Pada prinsipnya ketika kendaraan yang di daftarkan oleh pemilik untuk dilakukannya lelang *online* secara terbuka pada marketing penjualan JBA *Auction*, sesuai dengan etika bisnis islam pemilik tidak membayar uang untuk mendaftar titip jual atas kendaraannya, adapun syart yang sudah terpenuhi arkan selaku kepala cabang mengatakan dalam hal kelengkapan dokumen terkadang ada pemilik yang belum melengkapi dokumen kendaraan yang ingin ikut sertakan lelang *online*.<sup>14</sup>

Hal ini pula mendorong peneliti untuk mengetahui lebih lanjut sejauh mana pelaksanaan transaksi jual beli lelang secara online antara pemilik kendaraan dengan marketing penjualan dalam memasarkan dan melelang kendaraan tersebut. Dalam hal ini apakah pemotongan dari hasil kendaraan yang terjual sebesar 2,5% tersebut pemilik kendaraan didasari kedua pihak yang berakad serta bagaimana PT. JBA Cabang Lampung selaku perusahaan yang memberikan layanan balai lelang.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini memberikan batasan studi dalam penelitian sehingga peneliti akan fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelit. fokus penelitian skripsi ini adalah pelaksanaan akad

---

<sup>13</sup> “Menuju Optimalisasi Pengelolaan Kekayaan Negara, Piutang Negara dan Lelang”, (On-line) Edisi No. 06 Tahun II/2011 DJKN Depkeu RI, [www.djkn.depkeu.go.id](http://www.djkn.depkeu.go.id), 5. di akses (28 maret 2021, Pukul 09.00 WIB).

<sup>14</sup> Wawancara dengan, *Branch Head*, Bapak Arkan, pada hari rabu, tanggal 30 maret 2021, pada pukul 13.30 WIB.

antara pihak-pihak yang membuat perjanjian kontrak kerjasama titip jual atau konsinyasi pada kendaraan transportasi darat mobil dan motor yang akan dilakukan lelang online. Adapun Sub-fokus penelitian yang akan dilakukan adalah bagaimana pandangan hukum Islam terhadap konsep titip jual yang diberikan kepada pemilik kendaraan atas biaya pendaftaran untuk dilaksanakannya lelang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis menentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Praktik akad titip jual kendaraan secara lelang online di balai lelang PT. JBA Lampung ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang akad titip jual kendaraan dalam sistem lelang online pada balai lelang PT. JBA cabang Lampung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada hakikatnya mengungkapkan apa yang hendak dicapai oleh peneliti. Dari uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menyimpulkan praktik akad titip jual beli kendaraan secara lelang online (*e-auction*) antara pemilik yang menitipkan kendaraan pada Balai Lelang JBA Lampung.
2. Untuk mengetahui tinjauan hukum islam tentang praktik jual beli kendaraan secara lelang online melalui balai lelang JBA Lampung.

#### **F. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis pribadi. Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan sosial mengenai jual beli.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah yang sejenis.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah kedalam karya nyata.
- 2) Memberikan pengetahuan mengenai praktik jual beli dengan sistem lelang *E-Auction*.

##### b. Bagi Mahasiswa

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang akad dalam titip jual dengan sistem lelang online dikalangan mahasiswa.
- 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Untuk menghindari pengulangan penelitian dengan membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk buku ataupun dalam tulisan yang lain, maka penulis memaparkan karya ilmiah sebelumnya yang menjadi acuan penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi Penelitian sebelumnya, pernah diteliti oleh Iwan Setiawan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2019, dengan judul *“Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Lelang Makan Pada Pesta Pernikahan”*, (Studi di Air keras Desa Saung Naga, Kec. Peninjauan Ogan Komering Ulu, Sumsel), Skripsi ini membahas tentang praktik transaksi lelang makanan pada pesta pernikahan ini merupakan suatu kebiasaan masyarakat setempat serta sudah di lakukan dari zaman dulu hingga sekarang, hal ini juga di kiaskan sama dengan *urf* dalam hukum islam. tujuan dari transaksi ini tidak lain untuk meringankan atau membantu tuan rumah dalam terselenggaranya pesta.<sup>15</sup> Berbeda halnya dengan penelitian ini yang membahas objek lelang kendaraan, dan jual beli dilakukan di muka umum bagi masyarakat di Indonesia, khususnya pengguna aplikasi *e-auction* JBA Lampung.
2. Skripsi lainnya, oleh Ratna Setyaningsih Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tahun 2019, dengan Judul *“Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Mobil dan Motor dengan Sistem E-auction di Situs Web JBA Semarang”*, Skripsi ratna ini membahas mengenai penggambaran secara umum konsep *e-auction* pada situs Web JBA

---

<sup>15</sup> Iwan Setiawan, *“Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Lelang Makan Pada Pesta Pernikahan”*, (Skripsi Program Starta 1 Muamalah UIN Raden Intan, Lampung, 2019).

Semarang dan Uang muka yang menjadi syarat peserta lelang sebagai jaminan keseriusan peserta dalam mengikuti lelang yang hangus akibat berhasil menang dalam lelang tetapi tidak segera dilunasi dalam jangka waktu yang telah di tentukan.<sup>16</sup> Sedangkan yang membedakan skripsi yang diteliti oleh Ratna dengan skripsi ini ialah mengenai tansaksi akad titip jual antara pemilik kendaraan dengan balai lelang degan menggambarkan lebih khusus pada barang yang akan di lelang dan walaupun terdapat kesamaan perusahaan balai lelang tetapi tempat penelitian ini terletak di JBA lampung sedangkan pada skripsi ratna tersebut terletak pada JBA Cabang Semarang, Jawa Tengah.

3. Skripsi Lainnya, oleh Della Rizki Amanda, IAIN Purwokerto pada tahun 2019, dengan Judul *“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Jasa Titip Jual Beli Online Melalui Instagram”* (Studi Kasus Toko Online Joyfull di Purwokerto) dalam Skripsi ini membahas tentang mekanisme jual beli jual beli titip dengan konsep jasa terhadap pemilik Toko Online untuk selanjutnya di pasarkan.<sup>17</sup> Dalam hal ini berbeda dengan skripsi yang bahwa konsep akad jasa lelang secara titip pada instansi balai lelang JBA lampung, namun yang ingin di tekankan oleh peneliti adalah lelang secara *online* terhadap pihak-pihak jual beli lelang.

4. Jurnal oleh Adwin Tista, *“Perkembangan Sistem Lelang Di Indonesia”*, Al’adl, Volume V Nomor 10, Juli-Desember 2013. Dalam jurnal ini

---

<sup>16</sup> Ratna Setyaningsih, *“Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Mobil dan Motor dengan Sistem E-auction di Situs Web JBA Semarang”*, (Skripsi Program Starta 1 Muamalah UIN Walisongo, Semarang, 2019)

<sup>17</sup> Della Rizki Amanda, *“Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Jasa Titip Jual Beli Online Melalui Instagram”*, (Skripsi Program Starta 1 Muamalah, IAIN Purwokerto, 2019)

menggambarkan berbagai unsur tentang penyelenggaraan lelang khususnya pada balai lelang yang tidak dapat dilakukan oleh Kantor Lelang Negara. Dalam hal ini balai lelang sebagai jasa promosi, menawarkan, dan mengirimkan barang, salah satu unsur tersebut membuka jasa pra-lelang dan pasca-lelang yang meliputi pengiriman barang serta pendanaan. Dan jurnal al'adl ini menyarankan bahwa di masa yang akan datang lelang di Indonesia diharapkan akan berkembang pesat melalui jenis lelang. Dengan adanya Balai Lelang akan berdampak positif pada stabilitas ekonomi dan keuangan yang antara lain mencakup dampak pada peningkatan volume transaksi jual beli (*business term*), meningkatkan perputaran uang, dan membantu meningkatkan likuiditas organisasi terutama lembaga keuangan seperti perbankan

#### **H. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah suatu kegiatan penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sedangkan empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu bisa diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan, dan sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian itu



menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>18</sup> Adapun yang menjadi bagian - bagian dari metode penelitian ini yaitu sebagai berikut :

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.<sup>19</sup> Dalam hal ini dilakukan dengan cara menggali informasi secara langsung, untuk mendapatkan data bagaimana proses akad titip jual kendaraan secara lelang *online*. Dalam hal ini data diperoleh dari balai lelang kendaraan JBA cabang Lampung

### b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskriptif, menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>20</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan berdasarkan pada fenomena yang terjadi. Fenomena dapat berasal dari

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994), 142

<sup>19</sup> Kartini Kartono , *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), 81

<sup>20</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

dunia nyata (praktik) maupun kesenjangan teori dan *research gap*.<sup>21</sup> Fenomena tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian dan membuat pertanyaan penelitian. mengenai bentuk akad dalam titip jual kendaraan secara eksekusi lelang online pada balai lelang JBA Cabang Lampung.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima langsung dari subjek yang akan diteliti (*responden*) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang kongkrit.<sup>22</sup> Sumber Primer dalam penelitian ini yaitu pemilik kendaraan roda 2 (dua) maupun kendaraan roda 4 (empat), Peserta Lelang dan, *Branch Head* (Kepala Cabang) PT. JBA Lampung selaku balai lelang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan lelang *online*.

#### 1) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan dari sumber secara tidak langsung kepada pengumpul data.<sup>23</sup> Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti buku, jurnal, laporan, dan lain-lain. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktik yang ada secara langsung dalam praktik di lapangan.

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994), 145

<sup>22</sup> Bagong Suryanto Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 55.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 65

## 2) Bahan Hukum/Data Tersier

Bahan hukum primer terdiri dari al-Qur'an dan hadis, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.06/2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Lelang Dengan Penawaran Secara Tertulis Tanpa Kehadiran Peserta Lelang Melalui Internet, dan literatur-literatur yang membahas mengenai sistem *e-auction*.

## 3. Populasi dan Sample

### a. Populasi

Populasi adalah objek yang akan menjadi target atau sasaran keberlakuan kesimpulan suatu penelitian atau keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>24</sup> PT. JBA Cabang Lampung yang bertempat di Jalan Soekarno Hatta, Kalibatal Kencana, Kota Bandar Lampung. Memiliki prioritas bisnis untuk menjadi wadah jual beli kendaraan dengan sistem lelang *online*. Pada Balai Lelang JBA Indonesia memiliki 16 cabang, 18 hub, dan pool yang terletak di kota-kota besar di Indonesia salah satunya adalah Kota Bandar Lampung. Dengan indeks keberhasilan 80% dalam setiap pekan pelaksanaan eksekusi lelang dengan transaksi jual beli terbanyak sebesar 121 unit kendaraan yang terjual dalam jangka waktu satu minggu. Dengan demikian dilihat dari *success fee* pelaksanaan titip jual kendaraan secara lelang *online*.

---

<sup>24</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 108

Berdasarkan data tersebut populasi dari penelitian ini berjumlah 122 orang yang terdiri pihak pemilik kendaraan atau penitip secara mandiri maupun perusahaan *finance*, peserta lelang atau anggota yang memenangkan lelang online, dan Kepala Cabang (*Branch Head*) Balai Lelang JBA Lampung.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>25</sup>

Jumlah populasi yang tersedia yaitu 122 tebilang (seratus dua puluh dua) orang, berdasarkan buku Suharsimi Arikunto yang menyebutkan apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika obyeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.<sup>26</sup> Berdasarkan penentuan jumlah sampel yang di jelaskan, penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari populasi yang tersedia, yaitu sebanyak 13 orang yang terdiri dari 6 orang pemilik kendaraan atau yang menitipkan kendaraannya, 6 orang peserta lelang atau

<sup>25</sup> *Ibid*, 80.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 188 .

pemenang dalam proses lelang *online* dan 1 orang Kepala Cabang balai lelang kenadaraan JBA Lampung.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden peneliti di lapangan (lokasi).<sup>27</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>28</sup> Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapat data tentang praktik akad titip jual terhadap barang yang akan di lelang secara *online*, di JBA Kantor Perwakilan lampung.

##### b. Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dengan maksud melihat, mengamati, merasakan, kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan suatu penelitian.<sup>29</sup> Observasi tersebut bertujuan untuk

---

<sup>27</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2014), 84.

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 190.

mengamati dan mencermati bagaimana praktik kerjasama dalam akad titip jual kendaraan dengan sistem lelang pada Balai lelang JBA

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun atau memperoleh data, dengan cara melakukan pencatatan baik berupa arsip-arsip atau dokumentasi maupun keterangan yang terkait dengan penelitian praktik kerjasama dalam akad titip jual kendaraan dengan sistem lelang online pada balai lelang JBA Lampung,

## 5. Metode Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan.<sup>31</sup> Yaitu mengadakan pemeriksaan kembali data-data tentang kerjasama dalam akad titip jual kendaraan dengan sistem lelang pada balai lelang JBA Lampung.
- b. *Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematika data tentang akad titip jual antara pemilik kendaraan dengan Balai Lelang pada sistem lelang di JBA Lampung.
- c. *Analizing*, yaitu tahapan analisa dan perumusan sistem aturan pemotongan hasil lelang sebesar 2,5% oleh balai lelang kendara JBA.

## 6. Metode Analisis Data

---

<sup>30</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Bima Aksara, 1991), 202.

<sup>31</sup> *Ibid.*, 118

Analisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif analisis kualitatif, yaitu bertujuan mendeskripsikan masalah yang ada sekarang dan berlaku berdasarkan data-data tentang praktik akad titip jual terhadap barang yang akan di lelang secara *online*, di JBA Kantor Perwakilan Lampung, dan menginterpretasikannya kemudian dianalisis dengan teori untuk selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan yang sesuai dengan analisis terhadap praktik akad titip jual kendaraan yang akan di lelang secara *online*, di JBA Lampung.

Adapun pendekatan berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta itu ditarik generalisasi mempunyai sifat umum. Metode ini digunakan untuk mendalami data-data mengenai akad titip jual yang sifatnya umum. Kemudian diolah untuk diambil data-data yang sifatnya khusus mengenai praktik akad titip jual terhadap pihak penitip atas kendaraan, untuk di lelang secara *online*, di Balai lelang JBA Lampung..

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami alur pemikiran dalam skripsi ini. Maka penulis membagi sistematika pembahasan dalam skripsi ini, terdiri atas bagian awal yang meliputi cover, abstrak, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, dan bagian isi yang meliputi

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penegasan judul, untuk memudahkan pemahaman



mengenai judul skripsi. Lalu latar belakang masalah, untuk mendeskripsikan *academic problem* (problem akademik) yang mendorong mengapa penelitian dilakukan. Kemudian dilanjutkan fokus dan sub-fokus penelitian untuk menerangkan hal apa yang menjadi dasar fokus penelitian. Selanjutnya rumusan masalah, rumusan masalah ini sangat penting, karena posisinya secara tidak langsung memandu peneliti dalam mengarahkan fokus penelitian yang dilakukan. Kemudian dipaparkan tujuan dan manfaat, untuk memastikan dapat tidaknya penelitian tersebut menghasilkan temuan, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis. Sub berikutnya adalah kajian penelitian terdahulu yang relevan untuk menentukan posisi penelitian ini terhadap penelitian terdahulu. Kemudian dilanjutkan dengan sub bab metode penelitian dan praktika pembahasan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori terkait hukum islam tentang Akad dalam islam yang digunakan sebagai analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan yang meliputi : Definisi *Konsinyansi* (titip jual) dalam islam, dasar hukum, rukun dan syarat upah, macam-macam akad *Konsinyasi*, prinsip-prinsip titip jual, macam-macam titip jual, kemudian berikutnya pelaksanaan Lelang online dengan prinsip *bai'muzayadah*, Syarat dan macam-macam dalam lelang, serta asas-asas maupun manfaat dalam lelang.

### BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan gambaran secara umum PT. JBA Indonesia khususnya cabang Lampung. Dalam bab ini, peneliti juga mendeskripsikan tentang pelaksanaan praktik transaksi Lelang secara *online* dan para pemilik kendaraan yang menitipkan kendaraan untuk dilaksanakannya eksekusi lelang terhadap barang yang di miliki pemilik. Serta penerapat akad terhadap balai lelang.

### BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi analisi akad dalam praktik transaksi titip jual untuk di lelang yang dalam hal ini pelelang selaku penanggung jawab atas barang lelangan tersebut untuk melaksanakan eksekusi lelang degan ketentuan oleh PT. JBA cabang Lampung, Kota Bandar.

### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah, sedangkan rekomendasi, sebagai saran dari hasil penelitian penulis terhadap akad dalam praktik titip jual kendaraan secara lelang berbasis *online*.

Dan bagian akhir yang meliputi daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan memaparkan pembahasan skripsi ini maka hasil penelitian tersebut dapat di ambil kesimpulan, yaitu :

1. Praktik titip jual kendaraan dalam sistem lelang *online (e-auction)* pada aplikasi balai lelang JBA Lampung. Untuk memperoleh layanan tersebut, baik pelelang maupun penawar harus memiliki akun pribadi yang didapatkan melalui registrasi dan menjadi anggota terverifikasi pada laman (Jba.co.id). Sebelum melakukan titip jual secara lelang *online* pemilik kendaraan dan balai lelang membuat kontrak kerja sama sebelum dilaksanakannya eksekusi lelang oleh JBA Lampung. Dalam pelaksanaannya, apabila kendaraan laku terjual terdapat pemenang lelang selaku pihak pembeli kendaraan yang dilelang melakukan wanprestasi atau ingkar janji, yakni tidak melaksanakan kewajiban melakukan pembayaran pelunasan terhadap barang yang dimenangkan selama 6 hari kerja tanpa alasan yang jelas, hal ini tentu membuat pemilik merasa kurang diuntungkan terlebih kendaraan pemilik yang dititipkan sudah hampir 2 minggu di balai lelang. Penawar harusnya ada itikad baik sebagai pemenang lelang karena dengan adanya itikad baik pemenang membuat pemilik kendaraan tidak kecewa. Namun balai lelang selaku pemberi layanan berupaya agar penawar dan pemilik selalu diuntungkan..

2. Di Tinjau dalam Hukum Islam, transaksi jual beli mobil dan motor dengan sistem *e-auction* atau lelang *online* adalah mubah (dibolehkan) bagi pembeli yang sudah cakap hukum. Mengenai akad titip jual konsiyasi pemilik dan balai lelang sebagai perusahaan jasa yang menarik potongan terhadap unit sebesar 2,5%, hukumnya diperbolehkan berdasarkan pada pendapat ulama Hanabilah. Mengenai harga dan data dokumen di iklan yang tidak jelas sehingga membuat rasa keragu-raguan dalam hati pembeli, hal tersebut bisa ditanyakan langsung kepada pihak perusahaan. Dengan demikian unsur gharar (ketidak jelasan) dalam objek yang diadakan menajdi hilang.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan analisis data yang telah disimpulkan bahwa akad titip jual pemilik kendaraan, yaitu:

1. Untuk penyedia jasa lelang online JBA Lampung agar lebih memudahkan proses tanya jawab lewat online apabila terdapat unit kendaraan yang dirasa data dokumennya meragukan. Sehingga pembeli yang berada di luar kota sekalipun tidak perlu datang langsung untuk menanyakan atas ketersediaan kelengkapan dokumen.
2. Bagi pemilik dan penawar, apabila ingin mengikuti lelang secara *online* sebaiknya memperhatikan dan memahami dengan baik prosedur dalam melaksanakan lelang secara *online*, baik dalam hal syarat, tahapan. Selain itu, dalam hal tidak akan tibul kecewa maka pemilik ataupun penawar lebih teliti dan cermat agar di akhir tidak merasa dirugikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Al-Munawar, Said Aqil Husin, *Hukum Islam dan Pluralitas sosial*, Jakarta: PT.Penamadani, 2005.
- Arifin, *Pokok-Pokok Akuntansi Lanjutan*, Yogyakarta : Leberty, 2012.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Bima Aksara,1981.
- At Tirmidzi, *Al-Jami" Al-Shohih*, Beirut Libanon: Darul Al-Fikr1988,
- Dewi, Gemala, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Jakarta : Prenada Media,2005).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Djakfar, Muhammad, *Hukum Bisnis*, Yogyakarta, Printing Cemerlang: 2009.
- Faulidi, Haris, Asnawi, *Transaksi Bisnis E-Commerce Perspektif Islam*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1994.
- Harahap, Isnaini, *Hadis –Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Harahab, Yahya, *Ruang Lingkup Permasalahan Eksekusi Bidang Perdata*, Jakarta: PT.Sinar Grafika, 2019.
- Harun, Nasrun, *Fiqh Muamalah* Jakarta : PT. Gaya Media Pratama, 2007.
- Hasan, M. Ali , *Berbagai Macam Teransaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalat)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Idri, *Hadist Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi*, Jakarta : PT. Prenadamedia Group, 2015.
- Malikah, Zumrotul, *Konsep Harga Lelang Dalam Perspektif Islam*, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.
- Kartono, Kartini *Pengantar Metedologi Riset Sosial*, Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.
- Muhammad ath-Thayyar, Abdullah, *Ensiklopedia Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: Maktabah al-Hanuf, 2009.

Muhammad, Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2014.

Padji, Aliminsyah, *Kamus istilah keuangan dan perbankan*, Bandung: Yrama Widya, 2003.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.06/2020 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang.

R. Drebin, Allan, *Advanced Accounting (Akuntansi Keuangan)*, ahli bahasa oleh Freddy Sarangih, et. al. Cet. Ke-1, Jakarta: Erlangga, 1991.

Ruf'ah, Sohari, *Fiqh Muamalah*, Bogor: PT. Raja Grafindo Persada, 1979.

Suhendi, Hendi, *Fiqh Mu'amalah*, Jakarta : PT. Rajawali Pers, 2010.

Soekanto, Soeharjo, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI-PRESS 2002.

Suryanto, Bagong Dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Prenanda Media Group, 2005.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2015.

Syafe'i, Rachmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Usman, Rachadi, "*Hukum Lelang*", Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Yusuf, M., Qardawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, Semarang: PT. Bina Ilmu 1993.

Wahbah, Az-zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillathuhu*, Jilid V, Penerjemah : Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta : Gema Insani, 2011.

#### **Jurnal:**

Adwin Tista, "*Perkembangan Sistem Lelang Di Indonesia*", Jurnal Al'Adl, Vol V No. 10, Tahun 2013,

Eka, Nuraini Rahmawati dan Ab Mumin bin Ab Gani, "*Akad Jual Beli Dalam Perspektif Fikih Dan Praktiknya di Pasar Modal Indonesia*" Al-Adalah. Vol. XII, No.4, Tahun 2015.

Haprabu, Satya Haprabu, "*Penjualan Lelang Barang jaminan Hak Tanggungan Menurut Perspektif hukum Islam*", Jurnal Repository Vol. IV No. 1 UNS : Solo, tahun 2017.

Mawardi, "Transaksi E-Commerce dan Ba'i As-Salam (Satu Perbandingan)", Jurnal Hukum Islam, Vol.VII, No.1, 2008.

Septya, Ahnia, "Keansahan Akta Risalah lelang sebagai Akta Otentik dalam Pelaksanaan Lelang Elektronik oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang", Jurnal hukum, Vol.11, No.1 Tahun 2020.

Salim. Munir. "Jual Beli Secara Online Menurut Pandangan Hukum Islam". Jurnal al-daulah. Vol. 6. no. 2. 2017.

Wahyudi, Dede, "Lelang (Muzayadah) dalam Prespektif Hukum Islam", Jurnal Cirebon: ISIF, 2016

Yahya, "Menuju Optimalisasi Pengelolaan Kekayaan Negara, Piutang Negara dan Lelang", (On-line) Edisi No. 06 Tahun II/2011 DJKN Depkeu RI, [www.djkn.depkeu.go.id](http://www.djkn.depkeu.go.id), di akses (28 maret 2021).

#### **Skripsi:**

Saiful, Achmad, "Pemahaman Lelang Dalam Pandangan Hadits Nabi SAW ", Skripsi Program Starta 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017),

Setiawan, Iwan, "Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Lelang Makan Pada Pesta Pernikahan", Skripsi Program Starta 1 Muamalah UIN Raden Intan, Lampung, 2019.

Setyaningsih, Ratna "Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Mobil dan Motor dengan Sistem E-auction di Situs Web JBA Semarang", Skripsi Program Starta 1 Muamalah UIN Walisongo, Semarang, 2019

Rizki, Della, Amanda, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Akad Jasa Titip Jual Beli Online Melalui Instagram", Skripsi Program Starta 1 Muamalah, IAIN Purwokerto, 2019.